

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal Penelitian

Pada tahap refleksi awal ini peneliti merumuskan permasalahan-permasalahan atau kendala-kendala yang terjadi pada kegiatan pembelajaran pada anak kelompok B TK Muslimat Nurul Amien Pakandangan Sangra Bluto Sumenep. Dalam mengidentifikasi masalah-masalah pada kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan konsultasi dan koordinasi dengan tenaga pendidik di TK Muslimat Nurul Amien Pakandangan Sangra Bluto Sumenep. Masalah-masalah yang diidentifikasi meliputi :

1. Nilai keterampilan mengenal huruf hijaiyah anak didik lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai keterampilan mengenal abjad.
2. Ketuntasan belajar siswa secara individual, maupun klasikal sering kali tidak tercapai.

Setelah melakukan refleksi awal dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang ada, peneliti melakukan persiapan-persiapan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media *flasd card*.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan dan merencanakan apa saja yang berkaitan dengan tindakan kelas yang akan dilaksanakan, diantaranya menyusun skenario pembelajaran, kegiatan yang dilakukan peneliti berupa memetakan bahan ajar pada pengenalan huruf hijaiyah.

Adapun tahapan-tahapan siklus penelitian yang peneliti akan lakukan adalah sebagai berikut :

1) Siklus I

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I diawali dengan refleksi terhadap hasil belajar siswa, mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah. Dari hasil tersebut, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan kualitas proses dan belajar siswa, menyiapkan materi penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah secara urut dan menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu lembar penilaian prestasi belajar dan lembar evaluasi/tes akhir tingkat ketuntasan anak didik.

b) Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan adalah mengembangkan materi pelajaran dengan penggunaan media *flasd card* sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, menekankan siswa mempelajari dan memahami makna dan konsep yang dipelajari, dan guru menjelaskan tentang huruf hijaiyah.

c) Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan berpedoman pada lembar observasi. Observasi dilakukan terhadap sejauh mana penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

d) Refleksi

Dalam tahap ini peneliti bersama dengan guru lainnya melakukan analisis terhadap hasil-hasil yang telah dicapai, hambatan dan dampak perbaikan pembelajaran terhadap guru dan siswa terhadap siklus I.

Refleksi tersebut dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari: catatan hasil observasi, hasil evaluasi dalam proses dan akhir pembelajaran. Pada siklus ini masih ditemukan beberapa siswa yang kurang mampu mengenal huruf hijaiyah dan ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Dari hasil refleksi ini selanjutnya digunakan sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada siklus II.

2) Siklus II

a) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan adalah melakukan identifikasi masalah serta menentukan alternatif pemecahan masalah berdasarkan hasil temuan pada siklus I.

b) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah :

- (1) Guru meletakkan kartu secara acak pada sebuah kotak yang berada jauh dari peserta didik
- (2) Menyiapkan peserta didik
- (3) Guru memerintahkan peserta didik untuk mencari kartu yang berisi gambar, teks, atau lambang sesuai perintah
- (4) Setelah mendapatkan kartu peserta didik kembali ketempat semula
- (5) Peserta didik menjelaskan isi kartu.

c) Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti bersama teman sejawat ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Pengamatan dalam bentuk lembar kerja observasi untuk mencatat peristiwa yang dianggap penting dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II.

d) Refleksi

Kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa catatan hasil observasi. Pemeriksaan dilakukan bersama dengan guru. Hasilnya dikaji dan dievaluasi bersama melalui diskusi untuk menentukan berhasil tidaknya tindakan yang telah peneliti lakukan. Pada siklus ini tingkat pemahaman siswa dalam kemampuan mengenal huruf

hijaiyah dengan penggunaan media *flasd card* sudah dianggap baik dan keseluruhan siswa sudah tuntas.

b. Menyusun instrument kegiatan yang dilakukan peneliti berupa:

- 1) Menyusun rencana persiapan pembelajaran (RPPH)
- 2) Menyiapkan lembar observasi
- 3) Menyusun instrument alat penilaian
- 4) Merencanakan instumen dokumentasi

c. Sosialisai kepada siswa, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Sosialisasi kepada anak didik bahwa akan dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media *flasd card*.
- 2) Mengarahkan kepada anak didik untuk meningkatkan motivasi dan perhatiannya dalam pembelajaran.

Kemudian peneliti akan memaparkan hasil pelaksanaan penelitian pada setiap siklus yang berlangsung dalam penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok B TK Muslimat Nurul Amien Pakandangan Sangra Bluto Sumenep, hasil penelitian yang akan dipaparkan secara berurutan dari siklus pertama hingga siklus kedua. Peneliti akan menguraikan tentang hasil penelitian dengan menggunakan instrument pengumpulan data sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Instrument pengumpulan data yang dimaksud adalah observasi, dukumentasi, dan tes. Untuk menganalisis lebih lanjut tentang penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah

pada anak kelompok B TK Muslimat Nurul Amien Pakandangan Sangra Bluto Sumenep, maka tolak ukur yang menjadi acuan keberhasilan adalah nilai tes yang dilakukan peneliti sepanjang penelitian ini berlangsung. Nilai tes ini juga dipengaruhi oleh faktor guru dalam melaksanakan PBM serta partisipasi wali murid di rumah, antara lain dalam memberikan motivasi bimbingan belajar.

Gambaran kemampuan awal penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok B TK Muslimat Nurul Amien Pakandangan Sangra Bluto Sumenep diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Kemampuan Awal
Mengenal Huruf Hijaiyah pada Tes Awal
Daftar Nilai Tes dan Ketuntasan Individual Anak

No	Nama	Skor/Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Ahmad Fernanda	65		√
2	Aldric Azka A	50		√
3	Alika Aghnasyah	65		√
4	Alvin Adriansyah	80	√	
5	Azzam Naufal S	45		√
6	Dwi Yana Rizka	55		√
7	Ezie Rafanda	45		√
8	Fathiah Putri A	60		√
9	Fiezqa Azqilla N	45		√
10	Fiqri Fajar M	80	√	
11	Gibran Hadi N	50		√
12	Junaidi Syahputra	45		√

13	Keyla Ramadhani	55		√
14	Khansa Namira C	70	√	
15	Maliq Anugerah	55		√
16	Mhd. Nizam A	40		√
17	Muh. Ramadhan	75	√	
18	Nadhifsa Thalita	55		√
19	Namira Putri A	45		√
20	Nasya Aulia S	55		√
21	Randy Pratama	45		√
22	Saummy Ar Syifa	65		√
<p>Keterangan Nilai :</p> <p>80 - 100 Sangat bisa 70 - 80 Bisa 50 - 70 Bisa tapi perlu bantuan 0 - 50 Tidak bisa sama sekali</p> <p>Indikator :</p> <p>a. Menyebutkan huruf hijaiyah b. mengenal jumlah huruf hijaiyah yang 28 c. Memasang <i>flasd card</i> dengan baik d. Menyusun gambar huruf hijaiyah e. Mewarnai gambar huruf hijaiyah</p>				

Tabel 4.2

Hasil Tes Kemampuan Mengenal Huruf Pra Tindakan

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Rata-rata Skor
1	Sangat bias	85,00-100,00	-	-	56,59
2	Bisa	70,00-84,99	4	18,18%	
3	Bisa tapi perlu bantuan	55,00-69,99	9	40,91%	
4	Tidak bisa sama sekali	0-54,99	9	40,91%	
Jumlah			22	100 %	

Tabel di atas menunjukkan bahwa bobot nilai tes kemampuan mengenal huruf hijaiyah pra tindakan kelas secara klasikal mencapai

1245 dengan nilai rata-rata 56,59 termasuk dalam kategori rendah. Terdapat 4 siswa atau 18,18% yang berhasil memperoleh nilai dengan kategori bisa dengan rentang nilai 70,00-84,99. Sebanyak 9 siswa atau 40,91% memperoleh nilai dalam kategori bisa tapi perlu bantuan dengan rentang nilai 55,00-69,99. Kemudian 9 siswa atau 40,91% memperoleh nilai tidak bisa sama sekali dengan rentang nilai 0-54,99.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah siklus I dapat dilihat pada diagram 1 (diagram garis) berikut ini :

Gambar 4.1

Diagram Garis Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pra Tindakan



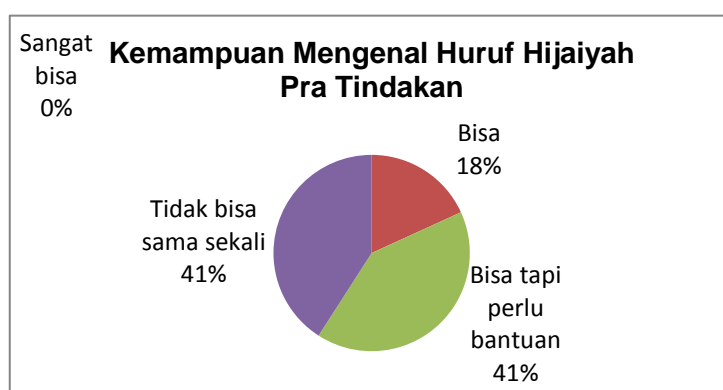
Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa tidak seorang pun siswa yang berhasil mencapai batas nilai ketuntasan belajar sebesar 85,00-100,00. Sementara yang mendapatkan nilai antara 70,00-84,99 sebanyak 4 siswa. Terdapat 9 siswa yang memperoleh nilai 55-00,69,99. Sementara 9 siswa memperoleh antara nilai 0-54,99 dengan kategori tidak bisa sama sekali. Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui pula bahwa siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar yaitu sebanyak 18 siswa atau 81,81%. Nilai rata-rata secara klasikal tersebut belum mencapai nilai ketuntasan belajar

sebesar 56,59, sehingga nilai yang diperoleh siswa pada pra tindakan masih perlu ditingkatkan dengan adanya penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok B TK Muslimat Nurul Amien Pakandangan Sangra Bluto Sumenep.

Agar lebih jelas, nilai yang telah berhasil dicapai siswa digambarkan pada diagram (diagram lingkaran) berikut ini :

Gambar 4.2

Diagram lingkaran Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pra Tindakan



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa persentase sebesar 18% adalah jumlah siswa yang mendapat kategori sangat bisa. Persentase terbanyak kedua yaitu sebesar 41% adalah jumlah siswa yang mendapat kategori bisa tapi perlu bantuan. Persentase terbanyak ketiga yaitu sebesar 41% adalah termasuk kategori tidak bisa sama sekali. Jadi, dapat diketahui bahwa siswa yang belum mencapai nilai batas ketuntasan belajar sebesar 81,81% dari jumlah 22 siswa.

2. Deskripsi Data Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti menyiapkan rancangan pembelajaran siklus I tentang penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Dalam mengidentifikasi masalah-masalah pada kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan diskusi dengan tenaga pelajar lain (peneliti sebagai observer) pada anak kelompok B TK Muslimat Nurul Amien Pakandangan Sangra Bluto Sumenep tahun pelajaran 2022/2023 masalah-masalah yang berhasil di indentifikasi adalah sebagai berikut :

- 1) Anak didik sedikit sulit memahami bagaimana kemampuan mengenal huruf hijaiyah.
- 2) Ketuntasan belajar anak didik secara individual maupun klasikal sering kali tidak tercapai.

Setelah melakukan refleksi awal dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang ada, peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media *flasd card*. Diantaranya adalah menyiapkan bahan percobaan, lembar observasi dan alat tes formatif.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dengan penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah yang disesuaikan dengan tahap perkembangan berpikir anak didik

kelompok B TK Muslimat Nurul Amien Pakandangan Sangra Bluto Sumenep peneliti bertindak sebagai observer dan guru pengajar dilakukan oleh guru kelompok B TK Muslimat Nurul Amien.

Pada siklus I ini dijelaskan agar anak didik dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Memberikan pemahaman dan cara melaksanakan kegiatan dalam penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok B TK Muslimat Nurul Amien Pakandangan Sangra Bluto Sumenep.

c. Hasil Tindakan

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa pada penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok B TK Muslimat Nurul Amien Pakandangan Sangra Bluto Sumenep.

d. Hasil Pengamatan

Pada tindakan I kompetensi dasar yang ingin dicapai adalah penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok B TK Muslimat Nurul Amien Pakandangan Sangra Bluto Sumenep. Hasil pengamatan kegiatan pembelajaran pada siklus I (pertama) dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.3
Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Penggunaan Media *Flasd Card*
dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah
SIKLUS I

No	Kegiatan yang diamati	Siklus ke I				K E T
		B	C	K	T M	
1	Kegiatan Pembuka					
	1.1 Penerapan SOP pembukaan	√				B
	1.2 Menyanyikan lagu pelangi-pelangi	√				B
	1.3 Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan		√			C
	1.4 Berdiskusi tentang alam			√		K
	1.5 Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan alam pembelajaran		√			C
2	Kegiatan Inti					
	2.1 Anak mengamati media dan alat yang akan digunakan	√				B
	2.2 Anak mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran mengenal huruf hijaiyah menggunakan media <i>flasd card</i>	√				B
	2.3 Anak menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru		√			C
	2.4 Anak membaca, menuliskan, dan memahami huruf hijaiyah		√			C
	2.5 Menghubungkan bagian-bagian alam semesta dengan kata		√			C
3	Kegiatan Penutup					
	3.1 Menanyakan perasaan anak selama hari ini	√				B
	3.2 Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, pelajaran apa saja paling disukai			√		C
	3.3 Mengimpormasikan kegiatan untuk besok		√			C
	3.4 Penerapan SOP penutupan	√				B
Keterangan :						
B : Baik						
C : Cukup						

K : Kurang
TM : Tidak Memenuhi Target

Tabel 4.4

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Penggunaan Media *Flasd Card*
dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

SIKLUS I

No	Nama siswa	Kegiatan yang diamati											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ahmad Fernanda	b	b	c	c	b	c	b	b	k	b	b	b
2	Aldric Azka A	b	c	b	b	c	b	c	c	c	b	b	b
3	Alika Aghnasyah	b	b	c	b	c	b	c	b	k	b	b	b
4	Alvin Adriansyah	c	b	c	b	c	c	b	c	k	b	c	b
5	Azzam Naufal S	b	b	b	c	b	b	c	b	b	b	c	b
6	Dwi Yana Rizka	b	b	c	b	c	c	b	c	k	b	b	b
7	Ezie Rafanda	b	b	b	b	c	b	c	b	b	b	b	b
8	Fathiah Putri A	c	b	c	b	b	c	b	b	k	b	c	b
9	Fiezqa Azqilla N	c	b	c	b	c	b	b	c	c	b	c	b
10	Fiqri Fajar M	b	b	b	c	c	b	c	b	k	b	b	b
11	Gibran Hadi N	b	c	c	c	c	c	b	c	b	b	c	b
12	Junaidi Syahputra	b	b	c	c	c	c	b	b	k	b	b	b
13	Keyla Ramadhani	b	c	c	b	b	b	c	c	b	b	c	b
14	Khansa Namira C	b	b	c	c	b	b	c	c	k	b	c	b
15	Maliq Anugerah	b	b	c	b	b	b	c	c	b	b	b	b
16	Mhd. Nizam A	b	b	c	c	c	c	b	b	k	b	c	b
17	Muh. Ramadhan	b	b	c	c	b	c	b	c	k	b	b	b
18	Nadhifsa Thalita	c	b	c	c	b	b	b	c	b	b	c	b
19	Namira Putri A	b	c	b	b	c	b	b	b	k	b	b	b
20	Nasya Aulia S	b	b	c	b	b	c	c	c	k	b	c	b
21	Randy Pratama	b	b	c	c	b	c	b	c	k	b	c	b
22	Saummy Ar Syifa	b	b	c	c	c	c	b	c	b	b	b	b

Keterangan :

A. Kegiatan yang diamati

Kegiatan Pembuka

1. Anak didik aktif menyanyikan lagu pelangi-pelangi
2. Anak didik aktif berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan
3. Anak didik aktif berdiskusi tentang alam
4. Anak didik aktif mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan alam pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Anak aktif mengamati media dan alat yang akan digunakan
2. Anak aktif mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran mengenal huruf hijaiyah menggunakan media *flasd card*
3. Anak aktif menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru
4. Anak aktif membaca, menuliskan, dan memahami huruf hijaiyah
5. Anak aktif menghubungkan bagian-bagian alam semesta dengan kata

Kegiatan Penutup

1. Anak aktif menyatakan perasaan mereka
2. Anak berdiskusi tentang kegiatan yang sudah dipelajari dan pelajaran yang disukai
3. Anak mendengarkan dengan baik kegiatan untuk besok

B. Penilaian

b = baik

c = cukup

k = kurang

tm = tidak memenuhi target

Aktivitas guru pada penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah tindakan I, dari 12 kegiatan yang diamati, rata-rata tergolong baik dan cukup. Namun pada lembar observasi aktivitas siswa dalam penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah muncul salah satu kegiatan yang kurang, menunjukkan masih adanya beberapa kekurangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada tindakan I dan dari kegiatan yang muncul hanya 1 kegiatan yang belum cukup terlaksana dengan baik. Kegiatan yang tidak muncul tersebut perlu perbaikan yaitu siswa kurang aktif

berdiskusi tentang alam dan siswa kurang aktif berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini serta pelajaran apa saja paling disukai.

e. Hasil Tes

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada siklus I, siswa diberikan tugas dengan indikator dapat menyebutkan huruf hijaiyah, dapat mengenal jumlah huruf hijaiyah yang 28, dapat memasang *flasd card* dengan baik, dapat menyusun gambar huruf hijaiyah dan mewarnai gambar huruf hijaiyah, untuk mendapatkan gambaran mengenai hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Hasil tes dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.5
Daftar Nilai Tes dan Ketuntasan Individual Siswa
SIKLUS I

No	Nama	Skor/Nilai	Ket	
			T	TT
1	Ahmad Fernanda	70		√
2	Aldric Azka A	50		√
3	Alika Aghnasyah	85	√	
4	Alvin Adriansyah	90	√	
5	Azzam Naufal S	45		√
6	Dwi Yana Rizka	50		√
7	Ezie Rafanda	70	√	
8	Fathiah Putri A	60		√
9	Fiezqa Azqilla N	85	√	
10	Fiqri Fajar M	85	√	
11	Gibran Hadi N	50		√

12	Junaidi Syahputra	75	√	
13	Keyla Ramadhani	90	√	
14	Khansa Namira C	70	√	
15	Maliq Anugerah	55		√
16	Mhd. Nizam A	40		√
17	Muh. Ramadhan	70	√	
18	Nadhifsa Thalita	85	√	
19	Namira Putri A	90	√	
20	Nasya Aulia S	55		√
21	Randy Pratama	60		√
22	Saummy Ar Syifa	65		√
<p>Keterangan Nilai :</p> <p>80 - 100 Sangat memuaskan</p> <p>70 - 80 Memuaskan</p> <p>60 - 70 Cukup</p> <p>50 - 60 Kurang memuaskan</p> <p>40 - 50 Sangat tidak memuaskan</p> <p>Indikator :</p> <p>a. Menyebutkan huruf hijaiyah</p> <p>b. mengenal jumlah huruf hijaiyah yang 28</p> <p>c. Memasang <i>flasd card</i> dengan baik</p> <p>d. Menyusun gambar huruf hijaiyah</p> <p>e. Mewarnai gambar huruf hijaiyah</p>				

Tabel 4.6

Hasil Tes Kemampuan Mengenal Huruf Siklus I

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Rata-rata Skor
1	Sangat bisa	85,00-100,00	7	31,82%	68,18
2	Bisa	70,00-84,99	4	18,18%	
3	Bisa tapi perlu bantuan	55,00-69,99	8	36,36%	
4	Tidak bisa sama sekali	0-54,99	3	13,64%	
Jumlah			22	100 %	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa bobot nilai tes kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada siklus I secara klasikal mencapai 1495 dengan nilai rata-rata 67,95 termasuk dalam kategori cukup. Diantara 22 siswa, terdapat 7 siswa atau 31,82% yang berhasil memperoleh nilai dengan kategori sangat baik dengan rentang nilai 85,00-100,00. Sebanyak 4 siswa atau 18,18% memperoleh nilai dalam kategori bisa dengan rentang nilai 70,00-84,99. Kemudian 8 siswa atau 36,36% memperoleh nilai bisa tapi perlu bantuan dengan rentang nilai 55,00-69,99. Sisanya, 3 siswa atau 13,64% memperoleh nilai dalam kategori tidak bisa sama sekali dengan rentang nilai 0-54,99.

Siswa yang memperoleh nilai tinggi disebabkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah siswa tersebut sudah memenuhi syarat yaitu jelas dan sangat bisa. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah siswa sudah mampu menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar, siswa dapat mengenal jumlah huruf hijaiyah yang 28, mampu memasang *flasd card* dengan baik, siswa mampu menyusun gambar huruf hijaiyah dan siswa juga mampu mewarnai gambar huruf hijaiyah dengan rapi dan benar.

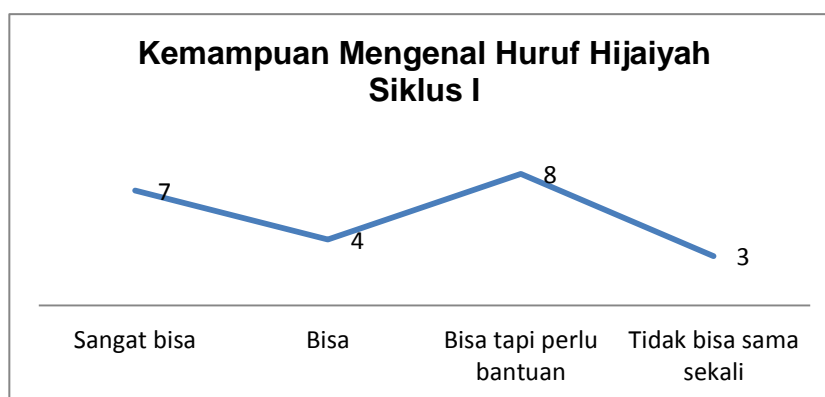
Siswa yang memperoleh nilai rendah penyebab utamanya yaitu siswa kurang konsentrasi saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah tidak sesuai dengan standart yang harus dipenuhi. Siswa tersebut masih kesulitan dalam membuat pelaksanaan yang runtut. Kalimat yang digunakan adalah singkat, ada juga yang panjang, tapi belum jelas maksudnya. Bahasa

yang digunakan masih sering tercampur-campur dengan bahasa daerah mereka atau bahasa yang digunakan adalah bahasa tidak baku.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah siklus I dapat dilihat pada diagram 1 (diagram garis) berikut ini :

Gambar 4.3

Diagram Garis Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Siklus I

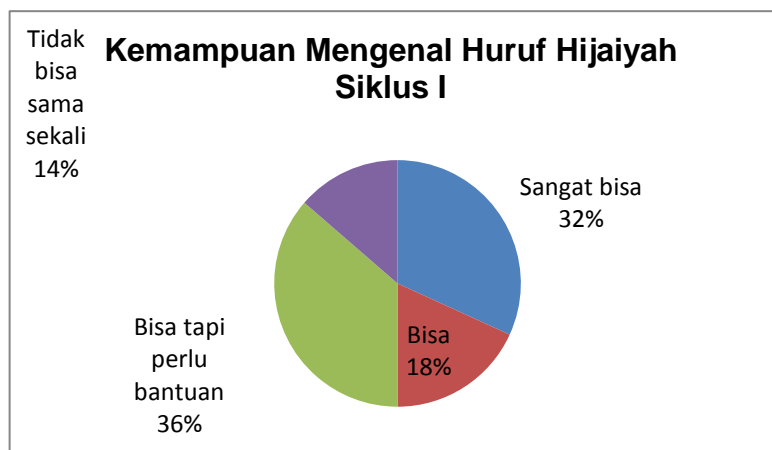


Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa terdapat 7 siswa yang telah berhasil mencapai batas nilai ketuntasan belajar sebesar 85,00-100,00 dalam kategori sangat bisa. Siswa yang memperoleh nilai antara 85,00-100,00 dalam kategori baik sebanyak 7 siswa. Sementara yang mendapatkan nilai antara 70,00-84,99 sebanyak 4 siswa. Terdapat 8 siswa yang memperoleh nilai 55-00,69,99. Sementara 3 siswa memperoleh antara nilai 0-54,99 dengan kategori tidak bisa sama sekali. Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui pula bahwa siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar yaitu sebanyak 11 siswa atau 50%. Nilai rata-rata secara klasikal tersebut belum mencapai nilai ketuntasan belajar sebesar 67,95, sehingga nilai yang diperoleh siswa pada siklus I masih perlu ditingkatkan pada siklus II.

Agar lebih jelas, nilai yang telah berhasil dicapai siswa digambarkan pada diagram (diagram lingkaran) berikut ini :

Gambar 4.4

Diagram lingkaran Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Siklus I



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa persentase sebesar 32% adalah jumlah siswa yang mendapat kategori sangat baik. Persentase terbanyak kedua yaitu sebesar 18% adalah jumlah siswa yang mendapat kategori baik. Persentase terbanyak ketiga yaitu sebesar 36% adalah termasuk kategori cukup. Sisanya sebanyak 14% adalah persentase terkecil yang mendapat kategori kurang. Jadi, dapat diketahui bahwa siswa yang belum mencapai nilai batas ketuntasan belajar sebesar 50% dari jumlah 22 siswa.

Masih rendahnya nilai kemampuan mengenal huruf hijaiyah siswa disebabkan oleh pemerolehan skor yang kurang maksimal pada beberapa aspek terutama aspek menyusun gambar huruf hijaiyah sehingga mereka belum mencapai batas nilai ketuntasan belajar. Di sisi lain, siswa kurang memperhatikan secara seksama sehingga mereka kurang memaksimalkan

kemampuan mereka. Hasil tes merupakan gabungan dari 5 aspek kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Kelima aspek tersebut, yaitu: (1) menyebutkan huruf hijaiyah; (2) mengenal jumlah huruf hijaiyah yang 28; (3) Memasang *flasd card* dengan baik; (4) menyusun gambar huruf hijaiyah; dan (5) mewarnai gambar huruf hijaiyah.

f. Hasil Dokumentasi

Pada siklus I ini, dokumentasi foto yang diambil difokuskan pada kegiatan selama pembelajaran dan ketika pembelajaran telah selesai, yaitu kegiatan pada awal pembelajaran ketika guru melakukan stimulus-respon terhadap siswa, kegiatan siswa mengamati benda-benda nyata, kegiatan siswa melakukan interaksi dengan benda-benda nyata, kegiatan penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok B TK Muslimat Nurul Amien Pakandangan Sangra Bluto Sumenep. Dokumentasi berupa gambar ini digunakan sebagai bukti visual kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung. Deskripsi gambar pada siklus I selengkapnya dipaparkan sebagai berikut :

Gambar 4.5

Hasil dokumentasi foto Siklus I



Kegiatan tersebut merupakan kegiatan awal pembelajaran dalam siklus I. Terlebih dahulu guru bertanya jawab dengan siswa berkaitan dengan materi yang akan diberikan yaitu penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Tujuannya untuk menstimulus siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Pada gambar tersebut di atas, tampak peneliti sedang menjelaskan penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Sementara siswa tampak sedang memperhatikan penjelasan dari guru (peneliti). Nampak pada gambar, siswa menunjukkan respon baik pada awal pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan peneliti mendapat injeksi semangat untuk melakukan penelitian ini.

Gambar 4.6

Hasil dokumentasi foto Siklus I



Kegiatan tersebut merupakan kegiatan inti pembelajaran dalam siklus I. Pada gambar tersebut tampak siswa sedang meniru menulis huruf hijaiyah. Masing-masing siswa yang lain diminta untuk mengamati teman yang sedang diberi tugas yang telah disediakan peneliti. Dari hasil eksplorasi tersebut akan merangsang siswa memunculkan ide terhadap pengenalan keaksaraan awal melalui bermain. Pola pembelajaran ini sengaja dibuat agar siswa mengalami sendiri dengan melibatkan berbagai indera: lihat, cium, dengar, raba, dan rasa. Pada gambar tersebut tampak beberapa siswa serius dalam kegiatan eksplorasi ini karena mereka tidak mau menyia-nyiakan waktu yang diberikan untuk kegiatan ini. Ada juga beberapa siswa yang tampak kurang serius dalam kegiatan ini. Mereka tidak mengamati media yang sudah ada, tetapi mereka lebih cenderung tertarik dengan media temannya yang lain. Hal inilah yang menjadi

penyebab siswa mengalami ketidak berhasilan dalam tes siklus I ini, yaitu kurangnya keseriusan dari siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Gambar 4.7

Hasil dokumentasi foto Siklus I



Gambar tersebut menunjukkan aktivitas siswa dalam berinteraksi dengan media pembelajaran. Setelah mengamati dan mengeksplorasi media, selanjutnya siswa melakukan interaksi dengan media baik itu berhubungan langsung dengan media yang akan ditulis maupun berhubungan dengan teman. Tujuannya agar siswa lebih mengenal media yang akan mereka tulis. Tampak pada gambar tersebut sebagian siswa tengah asyik melakukan kegiatan berinteraksi dengan media pembelajaran. Namun ada seorang siswa yang nampak lebih tertarik pada media yang lain daripada medianya sendiri. Hal ini dapat juga mempengaruhi hasil tes.

g. Refleksi

Pada siklus I ini penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok B TK Muslimat Nurul Amien Pakandangan Sangra Bluto Sumenep mulai diberlakukan. Dalam pembelajaran melalui media *flasd card*, guru (peneliti) meminta siswa menirukan kalimat yang diucapkan guru, siswa diajak meniru menulis huruf hijaiyah, dan menggambar huruf hijaiyah.

Meskipun demikian, peneliti melihat masih ada kekurangan dalam penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok B TK Muslimat Nurul Amien Pakandangan Sangra Bluto Sumenep pada siklus I. Kekurangan tersebut yaitu pada saat siswa meniru menulis huruf hijaiyah dan kegiatan siswa dalam menggambar huruf hijaiyah.

Rata-rata nilai secara klasikal pada siklus I juga masih belum mencapai batas ketuntasan belajar yaitu 67,95. Masih banyak siswa yang memperoleh nilai akhir dibawah 70. Dalam tiap-tiap aspek penilaian kemampuan mengenal huruf hijaiyah, nilai siswa juga masih banyak yang masuk dalam kategori kurang baik. Maka dari itu, perlu adanya pengambilan data ulang untuk proses perbaikan pada siklus II.

Kekurangan yang lain adalah ketidaksesuaian alokasi waktu yang telah ditentukan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pengelolaan waktu saat proses pembelajaran yang terjadi pada siklus I. Peneliti juga belum dapat mengelola kelas dengan baik. Hal ini ditandai

dengan adanya beberapa siswa yang masih mencari orang tua mereka saat pembelajaran berlangsung.

Karena proses pembelajaran pada siklus I ini masih kurang optimal, maka diperlukan adanya tindakan siklus II. Dalam siklus II ini peneliti akan menekankan pada hasil tes siklus II, pengalaman belajar siswa, dan kedisiplinan guru dalam pengelolaan waktu dan pengelolaan kelas. Pembelajaran pada siklus II ini juga dibuat semenarik mungkin supaya siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat.

2. Deskripsi Data Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti telah merencanakan tindakan yang disesuaikan dengan kekurangan pada siklus sebelumnya. Diantaranya meningkatkan pemberian motivasi pada siswa, berupaya meningkatkan perhatian siswa, membuat suasana pembelajaran lebih lekas memberikan kesempatan lebih banyak pada siswa untuk bertanya hal yang kurang dipahami. Proses pembelajaran dirancang dengan penggunaan media *flasd card*.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakn dengan penggunaan media *flasd card* yang disesuaikan dengan kekurangan yang dialami pada siklus I dan menjelaskan bahan pelajaran dengan mengharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

Langkah berikutnya hampir sama dengan proses pembelajaran pada siklus I yaitu melaksanakan skenario/prosedur pembelajaran dengan penggunaan media *flasd card*.

c. Hasil Tindakan

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan media *flasd card*.

d. Hasil Pengamatan

Pada tindakan II kompetensi dasar yang ingin dicapai adalah anak mampu membaca, menuliskan, dan memahami huruf hijaiyah. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti bertindak sebagai observer sedangkan yang bertindak sebagai pengajar adalah guru kelompok B TK Muslimat Nurul Amien Pakandangan Sangra Bluto Sumenep. Hasil pengamatan kegiatan pembelajaran pada siklus II (kedua) dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.7

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Penggunaan Media *Flasd Card*
dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

SIKLUS II

No	Kegiatan yang diamati	Siklus ke I				K E T
		B	C	K	T M	
1	Kegiatan Pembuka					
	1.1 Penerapan SOP pembukaan	√				B
	1.2 Menyanyikan lagu pelangi-pelangi	√				B
	1.3 Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan	√				B
	1.4 Berdiskusi tentang alam		√			C
	1.5 Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan alam pembelajaran		√			C

2	Kegiatan Inti												
	2.1 Anak mengamati media dan alat yang akan digunakan	√											B
	2.2 Anak mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran mengenal huruf hijaiyah menggunakan media <i>flasd card</i>	√											B
	2.3 Anak menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru	√											B
	2.4 Anak membaca, menuliskan, dan memahami huruf hijaiyah		√										C
2.5 Menghubungkan bagian-bagian alam semesta dengan kata	√											B	
3	Kegiatan Penutup												
	3.1 Menanyakan perasaan anak selama hari ini	√											
	3.2 Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, pelajaran apa saja paling disukai	√											B
	3.3 Mengimpormasikan kegiatan untuk besok	√											B
3.4 Penerapan SOP penutupan	√											B	

Tabel 4.8

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Penggunaan Media *Flasd Card* dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

SIKLUS II

No	Nama siswa	Kegiatan yang diamati											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ahmad Fernanda	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b
2	Aldric Azka A	b	c	b	b	b	b	b	b	c	b	b	b
3	Alika Aghnasyah	b	b	b	b	b	b	c	b	b	b	b	b
4	Alvin Adriansyah	b	b	b	b	b	b	b	b	c	b	c	b
5	Azzam Naufal S	b	b	b	c	b	b	c	b	b	b	c	b
6	Dwi Yana Rizka	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	c	b
7	Ezie Rafanda	b	b	b	b	b	b	b	b	c	b	b	b
8	Fathiah Putri A	b	b	b	b	b	b	b	b	c	b	b	b
9	Fiezqa Azqilla N	c	b	c	b	b	b	b	b	c	b	c	b
10	Fiqri Fajar M	b	b	b	b	b	b	b	b	c	b	b	b

11	Gibran Hadi N	b	c	b	b	b	c	b	b	c	b	b	b
12	Junaidi Syahputra	b	b	b	b	b	c	b	b	c	b	b	b
13	Keyla Ramadhani	b	c	b	b	b	b	b	b	b	b	c	b
14	Khansa Namira C	b	b	c	b	b	b	b	b	c	b	b	b
15	Maliq Anugerah	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b
16	Mhd. Nizam A	b	b	b	b	b	b	b	b	c	b	b	b
17	Muh. Ramadhan	b	b	b	b	b	c	b	b	c	b	b	b
18	Nadhifsa Thalita	c	b	b	b	b	b	b	c	b	b	b	b
19	Namira Putri A	b	c	b	b	c	b	b	b	b	b	b	b
20	Nasya Aulia S	b	b	b	b	b	c	b	b	c	b	c	b
21	Randy Pratama	b	b	b	b	b	c	b	b	b	b	b	b
22	Saummy Ar Syifa	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b

Keterangan :

A. Kegiatan yang diamati

Kegiatan Pembuka

1. Anak didik aktif menyanyikan lagu pelangi-pelangi
2. Anak didik aktif berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan
3. Anak didik aktif berdiskusi tentang alam
4. Anak didik aktif mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan alam pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Anak aktif mengamati media dan alat yang akan digunakan
2. Anak aktif mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran mengenal huruf hijaiyah menggunakan media *flasd card*
3. Anak aktif menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru
4. Anak aktif membaca, menuliskan, dan memahami huruf hijaiyah
5. Anak aktif menghubungkan bagian-bagian alam semesta dengan kata

Kegiatan Penutup

1. Anak aktif menyatakan perasaan mereka
2. Anak berdiskusi tentang kegiatan yang sudah dipelajari dan pelajaran yang disukai
3. Anak mendengarkan dengan baik kegiatan untuk besok

B. Penilaian

b = baik

c = cukup

k = kurang

tm = tidak memenuhi target

Pada tindakan siklus II, dari 12 kegiatan yang diamati dari seorang guru, seluruh kegiatan muncul (100%) dengan 80% katagori baik dan 20% cukup baik dalam melaksanakannya. Sehingga dengan secara keseluruhan telah melaksanakan prosedur/skenario pembelajaran dengan utuh. Hasil bimbingan dengan meningkatkan pemberian motivasi pada siswa, berupaya meningkatkan perhatian siswa, membuat suasana pembelajaran lebih lekas memberikan kesempatan lebih banyak pada siswa untuk bertanya hal yang kurang dipahami, telah dapat ditemukan dan dirasakan hasilnya, sehingga siswa telah terlihat cukup aktif dalam mengerjakan tugas.

e. Hasil Tes

Setelah kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada siklus II, siswa diberikan tugas dengan indikator dapat menyebutkan huruf hijaiyah, dapat mengenal jumlah huruf hijaiyah yang 28, dapat memasang *flasd card* dengan baik, dapat menyusun gambar huruf hijaiyah dan mewarnai gambar huruf hijaiyah, untuk mendapatkan gambaran mengenai hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Hasil tes dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.9
Daftar Nilai Tes dan Ketuntasan Individual Siswa
SIKLUS II

No	Nama	Skor/Nilai	Ket	
			T	TT
1	Ahmad Fernanda	90	√	
2	Aldric Azka A	100	√	
3	Alika Aghnasyah	85	√	
4	Alvin Adriansyah	90	√	
5	Azzam Naufal S	100		
6	Dwi Yana Rizka	70		√
7	Ezie Rafanda	90	√	
8	Fathiah Putri A	90	√	
9	Fiezqa Azqilla N	75	√	
10	Fiqri Fajar M	95	√	
11	Gibran Hadi N	80	√	
12	Junaidi Syahputra	85	√	
13	Keyla Ramadhani	95	√	
14	Khansa Namira C	90	√	
15	Maliq Anugerah	90	√	
16	Mhd. Nizam A	100	√	
17	Muh. Ramadhan	85	√	
18	Nadhifsa Thalita	80	√	
19	Namira Putri A	70		√
20	Nasya Aulia S	85	√	
21	Randy Pratama	80	√	
22	Saummy Ar Syifa	85	√	
Keterangan Nilai :				
80 - 100 Sangat memuaskan				
70 - 80 Memuaskan				
60 - 70 Cukup				
50 - 60 Kurang memuaskan				

Indikator	40 - 50	Sangat tidak memuaskan
	:	
	a.	Menyebutkan huruf hijaiyah
	b.	mengenal jumlah huruf hijaiyah yang 28
	c.	Memasang <i>flasd card</i> dengan baik
	d.	Menyusun gambar huruf hijaiyah
	e.	Mewarnai gambar huruf hijaiyah

Tabel 4.10

Hasil Tes Kemampuan Mengenal Huruf Siklus II

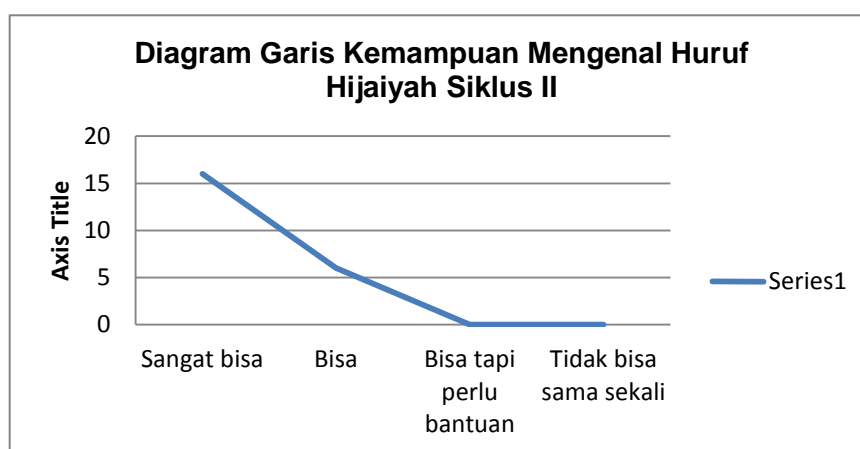
No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Rata-rata Skor
1	Sangat bias	85,00-100,00	16	72,73%	86,82
2	Bisa	70,00-84,99	6	27,27%	
3	Bisa tapi perlu bantuan	55,00-69,99	-	-	
4	Tidak bisa sama sekali	0-54,99	-	-	
Jumlah			22	100 %	

Dari hasil tugas yang diberikan terdapat 20 anak (90.91%) yang mendapat nilai di atas 85 atau memenuhi ketuntasan individual dengan kriteria penilaian memuaskan dan sangat memuaskan, yaitu : 16 anak (72,73%) mendapat nilai antara 81-100 dengan kriteria penilaian sangat memuaskan dan 6 anak (27,27%) mendapat nilai antara 71-80 dengan kriteria penilaian memuaskan. Namun masih ada 2 anak (9.09%) yang belum mengalami ketuntasan individual atau mendapat nilai dibawah 70, akan tetapi mereka telah cukup memahami huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah yang baik dan benar. Sementara nilai rata-rata kelas yang diperoleh telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang memenuhi ketuntasan secara individual yaitu 90.91%.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok B TK Muslimat Nurul Amien Pakandangan Sangra Bluto Sumenep, dapat dilihat pada histrogram berikut.

Gambar 4.8

Diagram Garis Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Siklus II

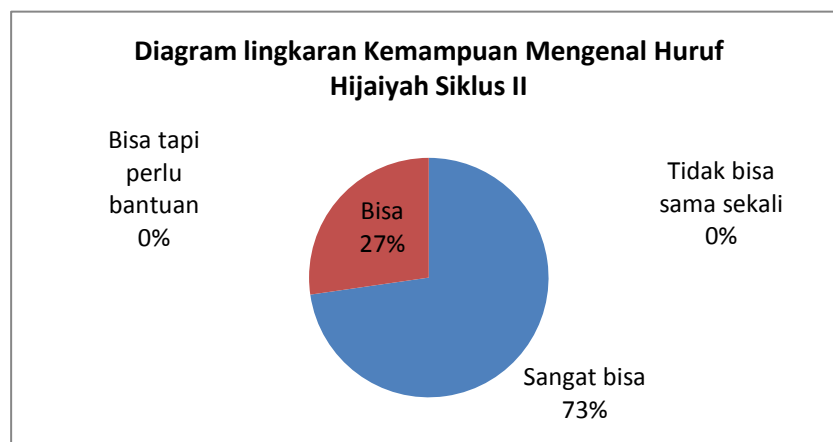


Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa terdapat 16 siswa yang telah berhasil mencapai batas nilai ketuntasan belajar sebesar 85,00-100,00 dalam kategori sangat bisa. Siswa yang memperoleh nilai antara 85,00-100,00 dalam kategori baik sebanyak 6 siswa. Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui pula bahwa siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar yaitu sebanyak 2 siswa. Nilai rata-rata secara klasikal tersebut belum mencapai nilai ketuntasan belajar sebesar 86,82, sehingga nilai yang diperoleh siswa pada siklus II tidak perlu ditingkatkan pada siklus selanjutnya.

Agar lebih jelas, nilai yang telah berhasil dicapai siswa digambarkan pada diagram (diagram lingkaran) berikut ini :

Gambar 4.9

Diagram lingkaran Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Siklus II



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa persentase sebesar 73% adalah jumlah siswa yang mendapat kategori sangat bisa. Persentase terbanyak kedua yaitu sebesar 27% adalah jumlah siswa yang mendapat kategori bisa. Jadi, dapat diketahui bahwa semua siswa yang belum mencapai nilai batas ketuntasan belajar sudah ditemukan lagi.

f. Hasil Dokumentasi

Pada siklus II ini, dokumentasi foto yang diambil masih tetap difokuskan pada kegiatan selama pembelajaran dan ketika pembelajaran telah selesai, yaitu kegiatan pada awal pembelajaran ketika guru melakukan stimulus-respon terhadap siswa, kegiatan siswa mengamati benda-benda nyata, kegiatan melakukan interaksi dengan benda-benda nyata, kegiatan mengenal huruf hijaiyah dengan penggunaan media *flasd card*. Dokumentasi berupa gambar ini digunakan sebagai bukti visual kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung. Deskripsi gambar pada siklus II selengkapnya dipaparkan sebagai berikut.

Gambar 4.10
Hasil dokumentasi foto siklus II



Kegiatan tersebut merupakan kegiatan awal pembelajaran dalam siklus II. Siswa tampak bersemangat dan memberikan tanggapan yang positif, guru melakukan apersepsi yaitu dengan mengingatkan kembali pada materi yang diajarkan di siklus II. Selanjutnya guru dan siswa membahas hasil tes siklus II. Siswa tampak bersemangat ketika menanyakan hasil tes pada siklus II dan mereka juga ikut berperan aktif saat membahas hasil tes siklus II.

Gambar 4.11
Hasil dokumentasi foto siklus II



Kegiatan tersebut merupakan kegiatan inti pembelajaran dalam siklus II. Pada gambar tersebut tampak seorang siswa sedang menulis huruf hijaiyah dan berwarna-warninya. Dari hasil eksplorasi tersebut akan merangsang siswa memunculkan ide terhadap apa yang akan dibuat. Pola pembelajaran ini sengaja dibuat agar siswa mengalami sendiri dengan melibatkan berbagai indera: lihat, cium, dengar, raba, dan rasa. Pada gambar tersebut tampak seorang siswa serius dalam kegiatan eksplorasi ini karena dia tidak mau menyia-nyiakan waktu yang diberikan untuk kegiatan ini.

g. Refleksi

Pembelajaran pada tindakan II yang difokuskan dalam materi alam semesta/gejala alam/pelangi telah mengalami banyak peningkatan, yaitu seluruh kegiatan yang dilaksanakan telah menunjukkan kegiatan pembelajaran secara utuh, dengan katagori 8 kegiatan (80%) dilakukan

dengan baik dan 2 (20%) kegiatan dilaksanakan dengan cukup baik. Artinya adalah prosedur penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah secara umum telah dilaksanakan.

Dari hasil tes yang diberikan telah menunjukkan adanya hasil belajar yang meningkat dengan signifikan, yaitu dalam ketuntasan individual terjadi peningkatan dari 3 siswa (18%) yang tuntas pada refleksi awal, pada pembelajaran siklus I menjadi 11 siswa (50%) yang memenuhi ketuntasan pada siklus I. Dan ketuntasan secara klasikal telah tercapai (90.91%). Peningkatan terlaksananya kegiatan pembelajaran secara utuh dan peningkatan hasil belajar terjadi karena sebagian besar siswa telah memahami pembelajaran dengan penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah ini dapat melakukan tugas dengan baik walaupun terdapat 2 siswa (9,09%) belum memenuhi ketuntasan. Dari hasil pengamatan pribadi peneliti dapat mengajar, selain kurang aktif melaksanakan kegiatan memperhatikan pembelajaran guru ini juga karena faktor individualnya (kemampuan berfikir IQ nya) dibawah teman-temannya yang lain. Akan tetapi apabila diukur secara klasikal kegiatan pembelajaran ini telah dilaksanakan dengan baik dan memenuhi harapan.

Maka dengan demikian, pembelajaran ini telah menunjukkan proses pembelajaran dengan penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah secara utuh karena seluruh kegiatan

pembelajaran telah muncul dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dan telah memenuhi ketuntasan secara klasikal sesuai dengan standar yang diharapkan sehingga tidak perlu mengadakan pembelajaran berikutnya atau dilanjutkan dengan siklus selanjutnya.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mulai dari siklus I sampai dengan siklus II, nampak peningkatan yang cukup memuaskan pada anak kelompok B TK Muslimat Nurul Amien Pakandangan Sangra Bluto Sumenep. Hal ini dapat ditemukan pada tingkat kemampuan mengenal huruf hijaiyah mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Perencanaan penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok B TK Muslimat Nurul Amien Pakandangan Sangra Bluto Sumenep, dimana perencanaan secara sederhana merupakan suatu pemikiran atau rancangan yang disusun sebelum melaksanakan sesuatu yang penting.¹ Dalam lingkup sekolah perencanaan seringkali berkaitan dengan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses dimana didalamnya terjadi interaksi dan kerjasama antara guru dan murid sebagai upaya mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran.² Dari kedua definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu keputusan dari hasil berfikir secara rasional berupa rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan guna

¹ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 67.

² Enda Puspitasari, *Menyusun Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jakarta: Educhild, 2012), 67.

mencapai tujuan dari pembelajaran tertentu. Rancangan pembelajaran penting untuk disusun sebagai gambaran sebagai guru mengenai bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan optimal.

Dalam menyusun perencanaan pembelajaran anak usia dini perlu memperhatikan komponen-komponen yang ada didalamnya seperti:

1. Program Tahunan

Berisi rancangan pembelajaran selama satu tahun

2. Program Semester

Berisi rancangan pembelajan selama satu semester

3. Pengembangan Tema dan Subtema

Dalam pembelajaran anak usia dini penggunaan tema adalah untuk membangun dan meningkatkan pengetahuan pada anak serta mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada anak.³ Pada saat pemilihan tema perlu diperhatikan apakah pemilihan tema sudah tepat dan sesuai dengan konteks pembelajaran. Pemilihan tema yang tepat dapat membangun pengetahuan anak secara menyeluruh dan berkesinambungan. Agar dalam pemilihan dan pengembangan tema dapat optimal dan sesuai, perlu memperhatikan hal-hal berikut ini:

- a. Tema yang dipilih tidak terlalu luas, namun dapat digunakan dengan mudah untuk memadukan berbagai kegiatan.⁴
- b. Tema yang dipilih harus bermakna, artinya tema yang dipilih dapat memberikan bekal bagi anak untuk belajar hal yang lain

³ Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2019), 212.

⁴ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI* (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2011), 11.

- c. Tema yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis anak
- d. Tema yang dipilih merupakan wadah bagi anak untuk menyalurkan minatnya
- e. Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan ketersediaan media dan sumber belajar
- f. Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan berbagai peristiwa yang terjadi dalam proses belajar.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

Berisi rancangan program pembelajaran selama satu minggu

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Berisi rancangan program pembelajaran selama satu hari. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian terdapat beberapa tahapan kegiatan yang menjadi fokus dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu:

a. Kegiatan Pembuka

Merupakan kegiatan pemanasan yang dilaksanakan pada awal-awal proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini seringkali dilaksanakan secara klasikal untuk meningkatkan semangat dalam diri anak.⁵

b. Kegiatan Inti

Merupakan kegiatan yang dapat membangun keaktifan anak dalam proses pembelajaran. Disini anak diberi kesempatan untuk bereksperimen sehingga dapat memunculkan kemandirian dan kreativitas anak.

⁵ Ibid., 14.

c. Kegiatan Penutup

Merupakan kegiatan refleksi yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Disini anak diberi kesempatan untuk mengulang kembali apa yang telah dipelajari pada hari ini.⁶ Dimana dalam menyusun RPPH, langkah membuatnya adalah sebagai berikut:

- 1) Memasukkan indikator yang akan digunakan
- 2) Memasukkan kegiatan yang telah direncanakan
- 3) Menulis media yang diperlukan dalam kegiatan
- 4) Menulis alat penilaian yang akan digunakan.

Sementara itu, dari uraian yang didapat melalui hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terjadi proses pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini sesuai dengan konsep pembelajaran yang menyenangkan yaitu terjadinya suatu interaksi antara guru dengan murid dan teman antar teman tanpa adanya unsur paksaan atau tekanan.⁷ Interaksi tersebut dapat menjadikan anak-anak mempunyai motivasi dan semangat tinggi dalam belajar, sehingga menciptakan suasana kelas yang aman, menyenangkan dan menggembirakan. Dalam suasana yang menyenangkan memudahkan siswa untuk menerima dan menangkap pembelajaran yang disampaikan guru. Dengan begitu tujuan pembelajaran dapat tercapai dan juga perkembangan anak dapat mengalami peningkatan dengan baik. Sementara itu jika suasana pembelajaran tidak menyenangkan akan menjadikan suasana penuh tekanan, merasakan ketakutan, bahkan menjadi tidak bersemangat dan tidak berminat dalam proses

⁶ Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, *Penyusunan Rencana Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), 31.

⁷ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran ...*, 127.

pembelajaran. Akibatnya anak akan sulit untuk berkonsentrasi dan menerima pembelajaran yang disampaikan guru, dan menjadikan perkembangan anak dapat terhambat.

Pernyataan ini sesuai dengan teori strategi pembelajaran melalui bermain. Pada dasarnya bermain merupakan kebutuhan primer pada dunia anak usia dini. Melalui bermain anak dapat mengembangkan kemampuannya baik dari segi fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan kreativitas anak.⁸ Selain itu bermain juga menimbulkan perasaan senang bagi anak. Implementasi ini dimulai dengan pendidik menentukan tujuan pembelajaran, menentukan media yang akan digunakan, menentukan jenis permainan yang disesuaikan dengan jumlah peserta didik, tempat dan ruang bermain apakah di dalam atau di luar kelas, alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan bermain dipersiapkan secara lengkap, serta menjelaskan dan memberi contoh langkah-langkah kegiatan bermain dan peraturan yang dilaksanakan peserta dalam permainan. Setelah kegiatan bermain dilaksanakan, pendidik memberi pengertian kepada peserta didik mengenai pelajaran yang bisa diambil dari kegiatan bermain diantaranya berani tampil dihadapan teman dan pendidik, sabar menunggu giliran, kemampuan untuk bekerja sama dengan teman, dan lapang dada dalam menerima kekalahan. Dalam metode ini anak juga diajak untuk bermain sambil belajar seperti bermain tebak kartu huruf hijaiyah, kemudian diajarkan untuk sabar menunggu giliran, dan berani tampil di depan

⁸ Ibid., 132.

kelas. Manfaat yang didapatkan anak melalui bermain sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Y. Wiryasumarta,⁹ yaitu sebagai berikut:

1. Memperkuat fisik dan tubuh anak melalui gerakan-gerakan yang dilakukan. Masa anak usia dini adalah masa aktif-aktinya anak, seringkali anak tidak merasa lelah padahal banyak aktifitas yang sudah dilakukan anak. Jika anak dalam keadaan sehat akan meluapkan ekspresi kegembiraannya dengan berjalan, berlari, melompat, mendorong kursi, dan kegiatan aktif lainnya. Melalui aktivitas tersebut otot-otot anak akan tumbuh dan berkembang secara wajar. Dalam permainan kartu huruf hijaiyah ini kegiatan ini tercermin saat anak mengangkat tangan tinggi-tinggi, berteriak dengan keras, dan saat anak menulis huruf hijaiyah.
2. Mengembangkan kepribadian anak melalui kegiatan bermain anak dapat mengembangkan sikap baik yang dimilikinya seperti sportif, sabar menunggu giliran, kerja sama dan patuh terhadap perintah. Sikap ini tercermin saat anak sportif dalam mengakui kesalahan saat menunjuk kartu hijaiyah, sabar dalam menunggu giliran, bekerja sama dengan guru, dan patuh terhadap perintah guru.
3. Meningkatkan komunikasi melalui bermain anak bisa menjalin interaksi antar teman-temannya dan antar gurunya.¹⁰ Dalam permainan kartu huruf hijaiyah ini kegiatan ini tercermin saat anak saling berkomunikasi dengan temannya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan masing-masing anak juga bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh

⁹ Tim Redaksi Familia, *Perilaku Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Kanisius, 2013), 22.

¹⁰ *Ibid.*, 26.

guru dengan baik sehingga dapat diartikan anak bisa menangkap dan menjalin informasi dengan baik.

4. Melatih anak untuk mematuhi peraturan, dalam setiap permainan pasti ada aturan dan tata tertib di dalamnya, dan anak tentu harus mematuhi aturan dan tata tertib tersebut. Jika ada anak yang tidak mematuhi maka dia tidak boleh ikut serta dalam permainan. Jadi disini anak dilatih untuk menghormati keputusan yang dibuat, dilatih untuk tidak marah, dan dilatih untuk menerima resiko. Dalam permainan kartu huruf hijaiyah ini kegiatan ini tercermin saat anak mematuhi peraturan yang dibuat oleh guru, seperti bersikap tenang saat guru memberikan perintah, sabar dalam menunggu giliran.
5. Mencegah dan menyembuhkan tekanan batin, melalui bermain anak mendapatkan kesempatan yang besar untuk mengungkapkan apa yang dirasakannya, seperti meluapkan kekesalan, melampiaskan kemarahan sehingga anak bisa merasakan kembali ketenangan dalam dirinya.¹¹ Dalam permainan kartu huruf hijaiyah ini kegiatan ini tercermin saat anak menjawab pertanyaan yang diajukan dengan semangat yang tinggi dan dengan suara yang begitu keras.
6. Melatih keterampilan anak, melalui bermain anak dapat menuangkan segala ide kreatif yang ada dalam pikirannya. Misalnya saat bermain balok kayu anak akan membuat beragam bentuk seperti area rumah, area kolam renang, area istana, bahkan ada yang menganggap balok kayu seperti tembak-

¹¹ Kurniawan, Marwany, and Laely..., 29.

tembakan. Sedang dalam permainan kartu huruf hijaiyah ini tercermin saat anak belajar untuk maju ke depan dan menyusun kartu huruf hijaiyah, juga saat anak menulis huruf hijaiyah yang akan meningkatkan keterampilan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

Sementara itu proses pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini sangat memuaskan, hal ini terlihat dari pengembangan model pembelajaran yang berorientasi pada proses dan hasil belajar. Dilihat dari proses belajar, ada aktivitas belajar siswa secara mandiri dan leluasa dengan tugas yang diberikan guru di depan kelas. Namun demikian, ada pula beberapa siswa yang kurang menunjukkan aktivitasnya, terutama bila kurang kontrol dari guru, sementara guru mengontrol siswa lainnya. Namun keadaan semacam ini dapat diatasi dengan adanya teman sejawat yang ikut membimbing dan memberikan arahan yang benar.

Ditinjau dari setiap siklus yang dikembangkan, menunjukkan adanya peningkatan proses belajar siswa. Dalam hal ini, aktivitas siswa pada saat pembelajaran secara kualitatif diperoleh hasil yang memuaskan. Artinya, pada siklus I suasana belajar cukup, siklus II mengalami peningkatan yakni berada pada kategori cukup baik. Dengan demikian, keseluruhan efektivitas penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok B TK Muslimat Nurul Amien Pakandangan Sangra Bluto Sumenep tergolong baik atau memuaskan, tentunya hal ini berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Apabila dilihat dari hasil belajar, hal ini memberikan hasil kontribusi yang cukup signifikan, yang paling esensial dari penerapan ini adanya interaksi antara siswa dengan siswa yang lainnya, sementara siswa dibuat mandiri dalam mengerjakan tugas. Kenyataan ini dirasakan sebagai suatu model belajar yang aktif interaktif. Dari pembelajaran dengan penggunaan media *flasd card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah ini tergambar bahwa untuk menghasilkan informasi yang baik dari suatu tugas tidak mudah.

Kenyataan yang lain yang dapat dibahas pada bagian ini adalah adanya hasil belajar yang memuaskan. Skor rata-rata yang di peroleh pada siklus I mencapai 67,95 berada pada taraf kualifikasi cukup, dimana tingkat ketuntasan secara klasikal mencapai 11 siswa dan yang tidak tuntas pada siklus I ini mencapai 50%. Pada siklus II didapat skor nilai rata-rata 86,82 berada pada taraf kualifikasi cukup baik, ketuntasan secara klasikal mencapai 90.91% dan yang tidak tuntas sebesar 9.09%. Namun demikian ketika terdapat beberapa anak yang tidak memenuhi SKM 75 akan diadakan remedial.

Dapat di simpulkan pada refleksi siklus I efektifitas penggunaan media *flasd card* sudah mulai di berlakukan artinya pada refleksi siklus I lebih di tekankan kepada medianya sementara pada refleksi siklus II lebih di tekankan pada proses pembelajaran dengan menggunakan media *flasd card* sehingga pada refleksi siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dan telah memenuhi ketuntasan klasikal sesuai dengan standar yang di harapkan sehingga tidak perlu mengadakan pembelajaran atau di lanjutkan dengan siklus selanjutnya.

